

**HUBUNGAN MIOPIA DENGAN GLAUKOMA PRIMER SUDUT
TERBUKA DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2020-2022**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN MYOPIA AND PRIMARY OPEN ANGLE GLAUCOMA IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG FROM 2020 – 2022

By

Rani Raehanel Jannah, Fitratul Ilahi, Miftah Irramah, Hendriati, Lili Irawati, Noverika Windasari

Primary open-angle glaucoma (POAG) is a chronic and progressive optic neuropathy with an open anterior chamber angle, characterized by increased intraocular pressure (IOP) and visual field defect. Various studies have linked myopia as a significant factor in the development of POAG. The purpose of this study is to identify the relationship between myopia and the incidence of POAG at Dr. M. Djamil Hospital Padang in 2020-2022.

This study is an analytical study with a retrospective approach and cross sectional design using secondary data on POAG recorded in the medical records section of Dr. M. Djamil Padang Hospital in the period January 2020 to December 2022. The sampling technique of this study is quota sampling. The data obtained were analyzed using the Chi-square test.

The results of this study showed that POAG was more prevalent in the age group ≥ 40 years (52.5%) and in women (55%). Most patients had neither a family history (85%) nor a history of systemic disease (90%), with the most common systemic disease found was diabetes mellitus (5%). POAG was more common among high school graduates (57.5%) and students (30%).

Patients with emmetropia (70%) were found more than those with myopia (30%). Myopia was more prevalent in juvenile glaucoma patients (22.5%) than in adult onset POAG (7.5%) with the most common type of myopia being moderate myopia (15%). Bivariate analysis using Chi-square test showed a significant association between myopia and primary open angle glaucoma ($OR = 5.400, p = 0.023$).

Key words: *Primary open-angle glaucoma, myopia*

ABSTRAK

HUBUNGAN MIOPIA DENGAN GLAUKOMA PRIMER SUDUT TERBUKA DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 2020-2022

Oleh

Rani Raehanel Jannah, Fitratul Ilahi, Miftah Irramah, Hendriati, Lili Irawati, Noverika Windasari

Glaukoma primer sudut terbuka (POAG) merupakan neuropati optik yang kronis dan progresif dengan sudut bilik mata depan yang terbuka, yang ditandai dengan adanya peningkatan tekanan intraokular (TIO) dan penyempitan lapangan pandang. Berbagai penelitian telah mengaitkan miopia sebagai salah satu faktor yang memiliki peranan cukup signifikan dalam mengembangkan POAG. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan antara miopia dengan kejadian POAG di RSUP DR. M. Djamil Padang pada tahun 2020 – 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan retrospektif dan desain *cross sectional* menggunakan data sekunder POAG yang tercatat di bagian rekam medis RSUP Dr. M. Djamil Padang pada periode Januari 2020 hingga Desember 2022. Teknik pengambilan sampel ini adalah *quota sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa POAG lebih banyak ditemukan pada kelompok usia ≥ 40 tahun (52.5%) dan pada jenis kelamin perempuan (55%). Sebagian besar pasien tidak memiliki riwayat keluarga (85%) ataupun riwayat penyakit sistemik (90%), dengan penyakit sistemik yang paling banyak ditemukan adalah diabetes melitus (5%). POAG lebih sering dijumpai pada lulusan SLTA/ sederajat (57.5%) dan pada pelajar (30%).

Pasien dengan mata emmetropia (70%) ditemukan lebih banyak dibandingkan pasien dengan mata miopia (30%). Miopia lebih banyak dijumpai pada pasien glaukoma juvenil (22.5%) dibandingkan pada POAG onset dewasa (7.5%) dengan jenis miopia yang paling banyak ditemukan adalah miopia sedang (15%). Analisis bivariat dengan uji *Chi-square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara miopia dengan glaukoma primer sudut terbuka (OR = 5.400, $p = 0.023$).

Kata kunci: miopia, glaukoma primer sudut terbuka